

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah suatu proses yang direncanakan untuk menemukan, mengembangkan, dan atau menguji pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis informasi atau data yang dilakukan dengan sabar, bijaksana, sistematis, dan berbasis ilmiah. Yang seperti itu penelitian berhasil, maka seorang peneliti membutuhkannya teori yang menjadi landasan berpikir, masalah yang perlu dicari jawabannya, dan beberapa data. Juga, seorang peneliti harus kompeten, objektif, jujur, faktual, dan berpikiran terbuka.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang ada alam (sebagai lawan eksperimental).²

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu pengolahan data yang bersifat uraian, argumentasi, dan pemaparan yang kemudian di analisis.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan melakukan penelitian di desa Medini tepatnya di pasar wineh Undaan Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena pasar wineh terdapat di desa Medini tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah tentang orang-orang yang dijadikan sumber atau tempat peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi atau data penelitian. Adapun yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah para petani yang menjual wineh dan pembeli wineh baik dari dalam desa medini maupun luar daerah.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber data dimana data dapat

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hlm 17-18

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 15

diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.³ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah beberapa petani yang melakukan penjualan wineh.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber darimana data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Sumber data sekunder tersebut menghasilkan data sekunder. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan sumber sekunder terdiri atas berbagai macam dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek peneliti yaitu para petani wineh.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi katakata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur atau *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun yang diwawancarai ialah beberapa petani

³ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta. 2003), hlm 39

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), hlm 39

⁵ W. Gulo, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm 81

sebagai pelaku penjual wineh dan beberapa pembeli wineh di pasar wineh desa medini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu desa Medini Undaan Kudus.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), Kepergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷

Dari beberapa penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas untuk mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.

Untuk menguji hal tersebut menggunakan cara triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁸

1) Triangulasi sumber

Triangulasi pertama yang dibahas adalah tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 224.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 324

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 330

2) Triangulasi teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan mencari semua data yang tersedia dari secara-berbagai sumber, kemudian data-data yang terkumpul tersebut kemudian-dianalisis kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu informasi yang diperoleh data-data diambil yang dapat mendukung penelitian yang sesuai dengan tema atau masalah penelitian. Kemudian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah mengumpulkan data.
2. Penyajian data yaitu menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun memberikan adanya kesimpulan, penyajian data yang lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks naratif agar dapat lebih muda untuk-dipahami.
3. Penarikan kesimpulan yaitu dari hasil analisis yang dilakukan dan dari pembahasan dalam bentuk teks naratif maka ditarik sebuah kesimpulan.⁹

⁹ Wellasari, “*pemahaman mahasiswa tentang prinsi-prinsip dasar operasional bank syariah studi pada mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Palopo angkatan 2016*” Skripsi IAIN Palopo,2019: hlm 56